

Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat

Adinda Kartika Sari

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
(Diterima 10-11-2021; Disetujui 29-11-2021)
Email: adindakartikasari2018@gmail.com

Abstract

This research uses qualitative research. This qualitative research is descriptive in nature using observational analysis and interviews so that it becomes an easy-to-understand research. The learning process at SMP Negeri 2 Kampung Rakyat in this study uses an online learning process or referred to as distance learning (from home) which is guided by parents and teachers at school. Students do online learning and interact with teachers using several applications such as Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp Group, and Google Form. This study aims to determine the lack of interest in student learning during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. The object of this research is two students from the school. The results of this study indicate that the online learning process during the COVID-19 pandemic at the SMP Negeri 2 Kampung Rakyat school greatly affected students' interest in learning, so that students felt bored and unmotivated because they did not meet their friends and teachers directly.

Keywords: Interest in learning, online learning, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif menggunakan analisis observasi dan wawancara sehingga menjadi penelitian yang mudah dipahami. Proses pembelajaran di sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat dalam penelitian ini menggunakan proses pembelajaran daring atau disebut dengan istilah pembelajaran jarak jauh (dari rumah) yang dibimbing oleh orang tua serta guru di sekolah. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang dipakai seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, serta *Google Form*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurangnya minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. Objek penelitian yang diambil adalah dua orang siswa dari sekolah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, sehingga siswa merasa bosan dan tidak semangat karena tidak bertemu dengan teman-teman dan juga gurunya secara langsung.

Kata kunci: Minat belajar, pembelajaran daring, Covid-19

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini memang sedang terjadi marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* ialah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai yang berat. Dengan adanya virus covid 19 di Indonesia pada saat ini ini berdampak bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Covid-19 ini telah menjadi suatu pandemi di Indonesia, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan Lockdown atau karantina serta PPKM. Mengenai pengertian karantina menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan ialah pembatasan kegiatan dan atau pemisahan seseorang yang telah terpapar penyakit yang menular ini sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun Belum menunjukkan gejala apapun untuk kemungkinan penyebaran ke orang lain di sekitarnya. Kemudian dengan adanya hal ini pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus Corona tersebut dengan memberhentikan segala sesuatu aktivitas salah satunya pada bidang pendidikan. Penutupan kegiatan belajar mengajar ini sudah dilakukan pemerintah Indonesia di seluruh sekolah, perguruan tinggi, dan semua lembaga pendidikan.

Wabah corona virus deasease (COVID-19) telah melanda lebih dari 200 negara di dunia yang mengalami peristiwa virus tersebut (Yunitasari and Hanifah 2020). Kondisi ini sangat berdampak kepada segala aktivitas manusia, terutama seluruh masyarakat Indonesia. Virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti diawali dengan gejala penyakit flu. Banyak orang yang mengalami keadaan kesehatan seperti itu (Yunita 2010). Sehingga pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut dengan memberhentikan segala aktivitas salah satunya di bidang Pendidikan. Penutupan kegiatan belajar mengajar ini sudah dilakukan pemerintah Indonesia di seluruh sekolah, perguruan tinggi dan semua lembaga Pendidikan (Nurhasanah and Sobandi 2011)

Belajar ialah merupakan suatu kebutuhan bagi semua orang serta memiliki definisi yang begitu sangat luas. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk memperoleh perubahan serta tingkah laku tertentu, baik itu yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman atau latihan dalam interaksi dengan lingkungan. Dengan adanya minat belajar, siswa akan dapat selalu memiliki dorongan untuk rajin belajar sehingga mereka mampu mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karenanya, minat belajar dapat membuat seorang siswa memperoleh pengetahuan serta mencapai pemahaman pengetahuannya di sekolah sehingga minat belajar merupakan faktor yang sangat amat penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Minat belajar adalah sebuah faktor yang sangat amat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa serta minat belajar ini muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar siswa itu bagaimana cara guru tersebut mengajar serta peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar para siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan serta memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016). Minat belajar ialah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal serta aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar juga merupakan salah satu faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan serta juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang amat sangat penting untuk mengembangkan keberhasilan belajar yang dimiliki oleh siswa, minat muncul dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Serta peran guru sangat penting untuk mengembangkan dan menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016). Minat belajar merupakan sikap ketaatan atau disiplin dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam proses belajar (Andriani & Rasto, 2019). Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstern). (Slameto, 2010)

Pada bidang pendidikan, pemerintah telah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Yang di mana model pembelajaran daring ialah model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan suatu proses belajar yang sesuai serta efisien guna untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memanfaatkan jaringan komputer dan internet. Keadaan seperti ini sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar, tetapi tujuan Pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan walaupun dilaksanakannya dengan aplikasi Virtual. Pembelajaran daring ini bukan hanya sekedar materi yang telah dipindahkan melalui media internet, bukan juga sekedar tugas serta soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Melainkan pembelajaran dari ini harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi Sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas ataupun tatap muka. Pembelajaran daring (online) ini telah menimbulkan adanya masalah, mulai dari kesiapan SDM serta kesiapan pada perangkat lunak ataupun perangkat keras. Akibatnya dari situasi yang sangat mendesak, akhirnya proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan serta keadaan seadanya masing-masing. Dengan kondisi yang serba tidak menentu ini, tentunya akan berdampak bagi bidang pendidikan. Yang sebagaimana menurut beberapa hasil penelitian, bahwa minat serta motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 ini sangat menurun (Yunitasari & Hanifah, 2020). Pembelajaran online yang telah diterapkan pada semua instansi pendidikan telah ditemukan permasalahan, Salah satunya

yaitu menurunnya minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat, Desa Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kurangnya minat belajar siswa pada masa pandemi covid di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. Dengan permasalahan Apakah pembelajaran dari pada sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat ini bisa dilakukan dengan baik serta efektif.

METODE

Bentuk metode penelitian yang digunakan ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Untuk karakteristik penelitian kualitatif ini yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke Sumber data kemudian peneliti juga menjadi instrumen kunci serta menyajikan data data dalam bentuk kata-kata dan tidak menekankan angka-angka, serta melakukan analisis data.

Sumber data yang telah diambil oleh peneliti yaitu hasil wawancara peneliti dengan siswa SMP Negeri 2 Kampung Rakyat desa Teluk Panji. Data yang telah diperoleh dari siswa ini ialah berupa opini secara individual yang berdasarkan jawaban dari hasil wawancara dengan peneliti. Kemudian setelah itu data akan dikumpulkan sesuai dengan apa yang telah diinginkan oleh peneliti. Selain Sumber data hasil wawancara dari siswa SMP Negeri 2 Kampung Rakyat, bisa juga dengan hasil dokumentasi berbagai literatur yaitu berupa buku, jurnal, artikel maupun yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Kampung Rakyat desa Teluk Panji yang telah mengikuti proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini dalam proses wawancara. Untuk memberikan keabsahan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik referensiyang diperoleh selama peneliti seperti jurnal penelitian, serta jawaban responden wawancara. Hal ini untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus ini ialah merupakan musibah yang sangat merugikan dan memilukan bagi seluruh penduduk di muka bumi ini. Semua kehidupan manusia yang ada di bumi ini terganggu, salah satunya ialah dunia pendidikan. Ada banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, ataupun Universitas yang termasuk di negara Indonesia. Di masa pandemi Covid-19 ini membuat siswa belajar di sekolah jadi dialihkan dengan belajar dari rumah saja. Meskipun proses belajar dilakukan oleh siswa dari rumah saja namun pembelajaran akan tetap belajar seperti di sekolah. Namun media yang dapat digunakan ialah menggunakan via *Zoom*, *Google Meet*, *Google Clasroom* atau *teleconference* lainnya. Kemudian pada saat pembelajaran dilakukan dari rumah siswa juga telah diberikan materi bahan belajar seperti belajar di sekolah, namun yang berbeda ialah jam belajarnya. Pembelajaran daring (online) ini dapat dijadikan salah satu solusi proses pembelajaran jarak jauh saat terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi pada saat ini ketika pemerintah telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang telah diatur salah satunya yaitu *social distancing* yang diterapkan oleh pemerintah upaya membatasi interaksi sosial manusia serta menghindarkan masyarakat dari keramaian ataupun kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19 ini (Syahrifudin, 2020). Pemerintah juga telah menganjurkan seluruh siswa-siswi untuk melaksanakan belajar di rumah dengan pengawasan orang tua. Pertama, anak akan tetap melaksanakan pembelajaran, dengan menggunakan metode yang telah dibuat sementara pada pembelajaran. Kemudian pengembangan program kebiasaan perilaku bai di rumah dengan orang tua tetap wajib melaporkan atau mengumpulkan tugas yang telah diberikan setiap harinya dengan menggunakan video maupun foto (Contesa, 2020). Kemudian untuk menggunakan media pada saat proses pembelajaran daring (online) ini tergantung dari pihak sekolah dengan menggunakan media apa. Adapun beberapa sekolah yang menggunakan media *Zoom* untuk melakukan proses pembelajaran online bersama muridnya. Kemudian ada juga yang menggunakan media *Goigle Meet* untuk melakukan proses pembelajaran online bersama muridnya. Dan untuk media *Google Form* itu biasanya digunakan untuk sebagian alat mengerjakan serta mengumpulkan tugas. Namun dengan adanya hal ini, ada beberapa masalah serta kekurangan pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Sehingga membuat kurangnya minat belajar para siswa di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat desa Teluk Panji. Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu kurang efektifnya proses pembelajaran secara online di masa pandemi covid-19 ini. Dengan demikian ada beberapa hambatan

serta keluhan yang didapat oleh peneliti melalui proses wawancara terhadap dua orang siswa dari SMP Negeri 2 Kampung Rakyat desa Teluk Panji, yakni:

Pertama, adanya kendala jaringan. Dikarenakan tempat tinggal yang mereka tempati itu termasuk desa yang dibidang sangat susah untuk mendapatkan akses jaringan internet. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi mereka (siswa) yang sedang melaksanakan pembelajaran secara online karena mereka juga sering tidak mengikuti atau melewatkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan adanya kendala jaringan tersebut hal ini telah membuat tidak efisiennya proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini.

Kedua, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini menurut mereka (siswa) dapat dikatakan kurang efisien. Karena mereka cukup susah untuk memahami materi yang telah diberi serta dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru mereka. Salah satu dari mereka beropini bahwa proses pembelajaran tatap muka saja kadang mereka kurang memahami yang telah dijelaskan oleh Bapak/ Ibu Guru, apalagi dengan cara pembelajaran jarak jauh (daring) ini mereka sangat mengeluhkan hal itu.

Ketiga, Selama proses diadakannya pembelajaran secara daring ini, merekapun beranggapan bahwa tugas-tugas atau PR yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu guru mereka menjadi lebih banyak. Menurut mereka hal ini cukup memberatkan dikarenakan mereka tidak begitu terlalu paham tentang materi yang diajarkan ditambah mereka mengerjakan tugas-tugas yang cukup banyak dibandingkan dengan proses pembelajaran tatap muka yang tugas-tugasnya itu tidak terlalu banyak.

Keempat, Jika disuruh memilih. Mereka lebih suka proses belajar mengajar itu dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Karena mereka menganggap lebih semangat melaksanakannya dari pada belajar secara daring. Hal ini mereka bisa bertemu dengan teman-teman di sekolah serta mereka juga menyatakan bahwa adanya uang pemasukan atau uang jajan jika mereka melaksanakan pembelajaran tatap muka. Inilah salah satu alasan mereka memilih proses pembelajaran dilakukan secara offline (tatap muka).

Kelima, dengan adanya proses pembelajaran daring (online). Mereka mengharapkan supaya metode pembelajarannya dibuat lebih menarik lagi supaya mereka semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Serta adanya solusi dari kendala jaringan internet yang cukup mengganggu saat proses pembelajaran dilaksanakan, kemudian mereka juga mengharapkan dengan dikurangnya tugas-tugas sekolah yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu Guru mereka.

Dari beberapa permasalahan di atas, sebenarnya ini sudah banyak menjadi alasan para pelajar yang mengakibatkan menurunnya atau kurangnya minat belajar pada saat masa pandemi covid-19 ini. Hal ini juga banyak menimbulkan adanya para pelajar memilih berhenti sekolah karena beberapa masalah yang tidak dapat dituntaskan dan akhirnya memilih untuk berhenti sekolah.

Untuk itu penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik hal ini membuat siswa tidak menyukai pembelajaran hal menyebabkan minat belajar siswa menjadi rendah. Menurut Henry (2020) media pembelajaran yang menarik mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk itu setiap para guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Dalam kondisi pembelajaran dari rumah guru harus ekstra belajar serta berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara observasi serta wawancara, pembelajaran daring (online) pada masa pandemi covid-19 di sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat desa Teluk Panji ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa menjadi gampang bosan ada saat pembelajaran daring berlangsung.

Proses pembelajaran juga kurang menarik berbeda saat pembelajaran di dalam kelas. Oleh karenanya guru harus menciptakan pembelajaran daring walaupun tidak sesuai dengan minat dan seperti apa yang diharapkan oleh para siswa di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat, supaya minat belajar siswa tetap stabil maka tugas seorang guru harus memberikan motivasi kepada siswanya dengan kata-kata yang positif dan membangun.

Kurangnya pemahaman serta minat para siswa untuk belajar secara daring juga menjadi salah satu masalah bagi sekolah SMP Negeri 2 Kampung Rakyat, dikarenakan belum meratanya ataupun lancarnya jaringan yang ada di daerah tersebut membuat para siswa yang tinggal di daerah tersebut masih banyak yang dalam bahasa gaulnya itu GAPTEK (Gagap Teknologi).

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Wahyu. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARANDARING DI SEKOLAH DASAR*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 2, no. 1, hlm. 55-61.
- Asrul, Afil Moh. (2021). *DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH SMPN SATAP 1 LADONGI*, Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Dewi, S. N. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 87–93.
- Fitri Nurul, Sumianto. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 1, hlm. 608-614.
- Mahrus, Safrillah Arif, dkk. (2021). *Upaya Memperkuat Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pembelajaran Door to Door di Kelurahan Kendo Kecamatan Raba Kota Bima*, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, vol. 4, no. 3, hlm. 231-236.
- Rahayu Rizki, Delima Risma, dkk. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 3, hlm. 1341-1348.
- Ru'iyah Sutipyo, Cahyo Hanif, dkk. (2021). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 melalui Media Komik*, *COMMONITY EMPOWERMENT*, vol. 6, no. 6, hlm. 1021-1028.
- Yanto Nur, Wahyuningsih S, dkk. (2021). *Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi COVID-19*, *Universitas Sebelas Maret*, vol. 9, no. 1, hlm. 52-57.
- Yunitasari Ria, Hanifah Umi. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 3, hlm. 232-243.